

**IMPLEMENTASI SDG's NO.2 TENTANG ZERO
HUNGER DALAM UPAYA PERCEPATAN
PENURUNAN ANGKA STUNTING DI KOTA
PALEMBANG**

Skripsi

**Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan Memperoleh gelar
sarjana (S-1) dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional**



Disusun Oleh:

Tentyarsih Rafaila

07041281823210

**PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2023

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

IMPLEMENTASI SDG's NO. 2 TENTANG ZERO HUNGER DALAM UPAYA
PERCEPATAN PENURUNAN ANGKA STUNTING DI KOTA PALEMBANG

SKRIPSI

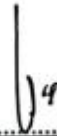
Disusun oleh:

Tentyarsih Rafaila

07041281823210

Pembimbing I

Dr. Ir. H. Abdul Najib, MM
NIP. 19600209198603104


.....

Pembimbing II

Ramdan Lamato, S.Pd., M.Si
NIP. 199402132022031010


.....

Disetujui oleh,


Ketua Jurusan,
Sofyan Effendi S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

IMPLEMENTASI SDG's NO.2 TENTANG ZERO HUNGER DALAM UPAYA
PERCEPATAN PENURUNAN ANGKA STUNTING DI KOTA PALEMBANG

SKRIPSI

Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji
Pada Tanggal 4 Juli 2023
Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat

TIM PENGUJI SKRIPSI

Dr. Ir. H. Abdul Nadih, MM
NIP. 196002091986031004




Ramdan Lamata, S.Pd., M.Si
NIP. 199402132022031010





Dr. Muchammad Yustian Yusa, SS., M.Si
NIP.198708192019031006



Khairunnas, S.IP., M.LPol
NIDN. 0025058808

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya

Prof. Dr. Alfritri, M.Si
NIP. 196601221990031004



Ketua Jurusan Ilmu Hubungan
Internasional

Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197709122003121003



Lembar Pernyataan Orisinalitas

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Tentyarsih Rafaila

NIM : 07041281823210

Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi dengan judul "**Implementasi SDG's No. 2 tentang Zero Hunger dalam upaya Percepatan Penurunan Angka Stunting di Kota Palembang**" adalah benar tulisan saya sendiri dan saya tidak melakukan pejiplakan serta pengutipan yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Metri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang pencegahan dan penanggulangan plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari, terdapat pelanggaran yang didapata dalam skripsi ini dan/atau pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian tuisan ini, saya siap menanggung sanksi yang akan diberikn terhadap saya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan bersungguh-sungguh tanpa adanya paksaan dari pihak lain.

Palembang, 2023

Yang membuat pernyataan



Tentyarsih Rafaila

NIM: 07041281823210

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT, tuhan seluruh alam. Atas rahmat, karunia, pertolongan, petunjuk dan kasih sayangnya serta selalu berada pada sisi kehidupan saya dimanapun, kapanpun dan dalam kondisi bagaimanapun hingga saya dapat berada dititik kehidupan saya saat ini dan meulisakan lembar persembahan yang akan saya persembahkan kepada orang-orang terkasih. Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua, Bapak dan ibu saya atas segala cinta, kasih sayang, perjuangan dan bimbingan yang telah diajarkan pada saya. Perjuangan saya tentu belum berhenti disini, banyak harapan dan mimpi yang masih saya perjuangkan yang masih ingin saya bagi kepada kalian berdua. Saya berharap agar Bapak dan Ibu selalu berada dalam lindungan Allah, diberikan kesehatan dan kebahagiaan. Semoga dengan gelar yang saya capai ini menjadi kebahagiaan bagi kalian sebagai salah satu bentuk bukti perjuangan yang telah kalian berikan kepada saya.
2. Setiap orang yang telah berjuang bersama, orang tua, kakak, suami, dan teman0teman terdekat saya menemani dan berbagi suka duka serta meletakkan harapan dan doa-doa baik kepada saya sehingga menjadi kekuatan bagi saya dalam menjalani setiap fase kehidupan.
3. Almamater yang saya banggakan.

ABSTRAK

Beberapa negara di dunia mengesahkan sebuah persetujuan yang secara resmi di tanda tangani pada tahun 2015 yaitu program SDG's atau Sustainable Development Goals atau yang lebih dikenal dengan Bahasa Indoesiannya yaitu Pembangunan Berkelanjutan. Stunting menjadi salah satu masalah yang dibahas dalam program tersebut melalui program No. 2 yaitu Zero Hunger. Stunting juga menjadi masalah dan menjadi prioritas bagi dunia termasuk Indonesia. Melalui peraturan Presiden tentang stunting, ini membuat stunting menjadi prioritas dalam pembentuka arah kebhikan yang akan diambil Nasional maupun Dacrah. Dengan menggunakan konsep/teori implementasi dari Edwards III, dimana dalam penjelasannya implementasi dapat terjadi dan berjalan sebagaimana mestinya karena memiliki beberapa faktor yaitu berupa Komunikasi, Sumber Daya, Sikap, dan Struktur Organisasi. Penelitian ini dijelaskan menggunakan metode deskriptif-kualitatif. Dengan menggunakan metode tersebut dapat diketahui bahwa implementasi SDG'S No. 2 tentang Zero Hunger dalam Percepatan penurunan Angka Stunting di Kota Palembang dilaksanakan bertahap dari atas kebawah dengan terpusat yaitu dari secara global oleh PBB, lalu ke Pemerintah Pusat/Negara, kemudian ke Pemerintah Daerah dengan acuan tetap pada Peraturan Presiden yang berkaitan dengan Stunting agar kebijakan yang telah dibuat terlaksana dengan baik dan mendapatkan hasil yang di inginkan.

Kata Kunci: Sustainable Development Goals, Stunting, Sumatera Selatan, Palembang

Palembang, 22 Juni 2023

Mengetahui,

Pembimbing I,



Dr. Ir. H. Abdul Najib, MM
NIP. 19600209198603104

Mengetahui,

Pembimbing II



Ramdan Lamato, S.Pd., M.Si
NIP. 199402132022031010

Disetujui Oleh,

Ketua Program Studi,



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

ABSTRACT

Several countries in the world ratified an agreement which was officially signed in 2015, namely the SDG's or Sustainable Development Goals program, or better known in the Indonesian language, namely Sustainable Development. Stunting is one of the problems discussed in the program through program No. 2 namely Zero Hunger. Stunting is also a problem and a priority for the world, including Indonesia. Through the Presidential regulation on stunting, this makes stunting a priority in establishing policy directions to be taken nationally and regionally. By using the concept/implementation theory from Edwards III, where in his explanation implementation can occur and run as it should because it has several factors, namely in the form of Communication, Resources, Attitudes, and Organizational Structure. This study is described using a descriptive-qualitative method. By using this method, it can be seen that the implementation of SDG'S No. 2 concerning Zero Hunger in Accelerating the Reduction of Stunting Rates in Palembang City, it is carried out in stages from top to bottom in a centralized manner, namely from globally by the United Nations, then to the Central/State Government, then to Regional Governments with permanent reference to Presidential Regulations related to stunting so that policies that are done well and got the desired result.

Keywords: Sustainable Development Goals, Stunting, South Sumatra, Palembang

Palembang, 22 Juni 2023

Mengetahui,

Pembimbing I,



Dr. Ir. H. Abdul Nallib, MM
NIP. 19600209198603104

Mengetahui,

Pembimbing II



Raudan Lamato, S.Pd., M.Si
NIP. 199402132022031010

Dsetujui Oleh,

Ketua Program Studi,



Sofyan Effendi, S.P., M.Si
NIP. 197705122003121003

KATA PENGANTAR

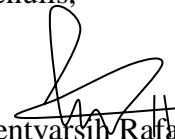
Alhamdulillah, Segala puji saya haturkan kepada Allah SWT atas berkat dan rahmatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Implementasi Sustainable Development Goals Pada Sektor Kesehatan di Provinsi Sumatera Selatan” untuk memenuhi salah satu syarat dalam mendapatkan gelar Sarjana pada bidang Ilmu Hubungan Internasional.

Dalam proses penulisan skripsi ini, penulis tak luput dari berbagai hambatan dan juga rintangan yang harus dilalui. Namun, berkat doa, usaha, dukungan serta bimbingan dari orang-orang terkasih akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Penulis juga menyadari keberhasilan serta kelancaran proses untuk menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari doa serta bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. sehingga dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Allah SWT yang selalu berada di sisi penulis dimanapun dan dalam kondisi apapun sehingga menjadi kekuatan dan kelancaran bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si., selaku ketua jurusan Ilmu Hubungan Internasional, Fisip, Univeristas Sriwijaya.
4. Bapak Dr. Ir. H Abdul Najib, MM dan Bapak Ramdan Lamato, S.Pd., M.Si, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktunya dan memberikan banyak kritik dan saran serta dukungan selama bimbingan kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Dr. Muchammad Yustian Yusa, SS., M.Si dan Bapak Khairunnas, S.IP., M.I.Pol selaku Dosen Penguji yang telah memberikan arahan dan masukan terhadap skripsi penulis.
6. Bapak Gunawan Lestari Elake, S.IP., MA selaku Dosen Pembimbing Akademik di Jurusan Ilmu Hubungan Internasional.

7. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Ilmu Hubungan Internasional serta seluruh civitas akademika Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya.
8. Mbak Siska Ari Budi dan Kak Dimas Robi, yang telah banyak membantu penulis dalam proses administrasi dan birokrasi kampus.
9. Orang tua saya Mama, Aak Didan, Kak Riska, dan suami saya Mas Ilham yang tak henti-hentinya mendoakan, mendukung dan berjuang disetiap langkah penulis, baik yang langkah diwaktu sebelum ini dan yang akan datang serta selalu meyakinkan dan mempercayakan penulis dalam setiap keputusan yang diambil. Terima kasih banyak atas segalanya. Semoga sehat dan bahagia selalu.
10. Seluruh jajaran pegawai dari Bappedda provinsi Sumatera Selatan yang telah membantu dan mendukung penulis hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
11. Anggota CEO MNC GROUP, yaitu Theodora Crista Mulia Sinaga, Wenny Anggeta Putri, Widelia Febrina, Kania Henjaningtyas, Ira Rahmahfira, Gaby Shafira Yusuf, dan Resta Anbella yang selalu menemani sejak awal perkuliahan hingga saat ini, bersedia berbagi suka duka kehidupan selama menjalani kehidupan perkuliahan juga bersedia menjadi google bagi penulis serta menjadi tempat segala keluh kesah dan harapan yang penulis utarakan.
12. Grup Rahasia juga saya ingin mengucapkan terima kasih banyak buat anggotanya Wardah Sri Erza, Nurhaliza, Riska Syafitri, Imamatul Azizah, Rara Prastiwi yang sudah menemani masa sekolah menengah saya dan bertahn hingga saya menjalankan kehsupn perkuliahan yang rumit ini.
13. Kepada teman-teman Kelas HI C 2018 atas perjuangannya selama ini yang sudah mau berjuang untuk menyelesaikan kuliah S1 kita bersama-sama. Semangat teman-teman, semoga kita sukses kedepannya!

Palembang, 7 Agustus 2023
Penulis,


Tentyarsih Rafaila
NIM. 07041281823117

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI.....	i
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Penelitian Terdahulu	8
2.2 Kerangka Teori/Kerangka Konseptual	13
2.2.1 Liberalisme	13
2.2.2 Organisasi Internasional	13
2.2.3 Rezim Internasional.....	14
2.2.4 Teori Implementasi Kebijakan	15
2.3 Alur Pemikiran.....	18
2.4 Argumantasi Utama	20
BAB III METODE PENELITIAN	21
3.1 Desain Penelitian	21
3.2 Definisi Konsep	22
3.2.1 Implementasi	22

3.3 Fokus Penelitian.....	23
3.4 Unit Analisis	26
3.5 Jenis dan Sumber Data.....	26
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	27
3.7 Teknik Keabsahan Data	27
3.8 Teknik Analisis Data.....	28
3.9 Sistematika Penelitian.....	29
BAB IV GAMBARAN UMUM.....	31
4.1 SDGS	31
4.2 Permasalahan Stunting.....	33
4.3 Peraturan Seputar Stunting	35
4.4 Kegiatan Untuk Menurunkan Angka Stunting	40
BAB V PEMBAHASAN.....	45
5.1 Komunikasi Antar Organisasi dan Kegiatan Pelaksana.....	45
5.2 Sumber Daya.....	51
5.3 Sikap dan Pelaksana.....	53
5.4 Struktur Organisasi	55
5.5 Perbandingan Implementasi SDG’s No. 2 tentang Zero Hunger.....	66
5.6 Hambatan dan Tantangan	69
BAB VI PENUTUP	71
6.1 Kesimpulan	71
6.2 Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN.....	76
1. Wawancara bersama Eka Panca Utami, S.Si, Jabatan Perencana Ahli Muda Bappeda Provinsi Sumatera Selatan (Wawancara dilakukan pada tanggal 19-05-2023)	76

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	8
Tabel 3. 1 Fokus Penelitian.....	23
Tabel 5. 1 Arah Kebijakan Percepatan Penurunan Angka Stunting Tahun 2022 .	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Alur Pemikiran	19
----------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hubungan Internasional yang awalnya hanya berfokus pada kajian tentang Diplomasi, Keamanan Internasional yang masih berfokus kepada keamanan tradisional, Hukum Internasional, Konflik – konflik regional, kepentingan nasional Namun dengan adanya Globalisasi membuat dunia dengan cepat berubah dan isu dalam kajian Hubungan Internasional telah bergeser fokus bukan hanya berfokus kepada isu tradisional saja namun pada saat ini merujuk pada isu – isu baru seperti Keamanan Manusia, Lingkungan Hidup, Masalah Gender, Global Governance, masalah yang berkaitan dengan kemiskinan, masalah kesehatan yang berkaitan dengan penyakit – penyakit menular. Setelah berakhirnya program MDGs, agenda pembangunan berikutnya dikawal melalui program sustainable development goals (SDGs) sebagai penyempurnaan dengan menambah agenda, tujuan, sarana, aktor-aktor yang dilibatkan dan isu-isu yang lebih komprehensif dari MDGs. Salah satu tujuan SDGs yang perlu menjadi concern para stakeholders adalah kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan serta upaya pengentasan kemiskinan dan perwujudan pertumbuhan ekonomi yang inklusif (Rizky dkk, 2021).

Adanya Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs) 2015–2030 yang merupakan pengganti Tujuan Pembangunan Milenium (Milenium Development Goals/MDGs) menjadi respon untuk menangani berbagai masalah di dunia termasuk masalah pangan dan gizi. Program SDGs memiliki 17 tujuan penting yang disepakati dan berlaku bagi seluruh bangsa di dunia. Hal ini sesuai dengan kondisi Indonesia saat ini yang masih berjuang menghapus permasalahan kelaparan dan meningkatkan gizi yang baik untuk masyarakat.

Perhatian pada sektor kesehatan khususnya gizi di dalam SDGs, terdapat pada tujuan ke 2 (zero hunger atau nol kelaparan), tujuan 2 SDGs (nol kelaparan) memiliki tujuan khusus yaitu, menanggulangi kelaparan dan kemiskinan, mencapai ketahanan pangan, meningkatkan gizi, serta mendorong pertanian yang berkelanjutan. Selain itu, terdapat dua target yang diharapkan dapat terwujud pada tujuan 2 SDGs ini. Target pertama yaitu, pada tahun 2030, mengakhiri kelaparan dan menjamin akses pangan yang aman, bergizi, dan mencukupi bagi semua orang, khususnya masyarakat miskin dan usia rentan seperti bayi. Sedangkan target kedua yaitu, pada tahun 2030, mengakhiri segala bentuk malnutrisi, termasuk mencapai target internasional 2025 untuk penurunan stunting dan wasting pada balita dan mengatasi kebutuhan gizi remaja perempuan, wanita hamil dan menyusui, serta lansia. Unfinished business atau urusan yang belum selesai dari SDGs di tujuan ke 2 ini adalah melanjutkan pembangunan gizi. Jadi fokus case dari implementasi SDGs yang dilakukan di Kota Palembang yaitu untuk menanggulangi kelaparan dan kemiskinan, mencapai ketahanan pangan, meningkatkan gizi, serta mendorong pertanian yang berkelanjutan.

Pemerintah Indonesia saat ini sedang menghadapi masalah gizi yaitu tingginya prevalensi stunting pada anak di bawah usia 5 tahun. Gizi adalah salah satu faktor terpenting yang mempengaruhi individu atau masyarakat dan oleh karena itu merupakan masalah kesehatan masyarakat yang mendasar. Status gizi suatu masyarakat mempengaruhi tingkat kesehatan dan umur harapan hidup yang merupakan salah satu faktor terpenting dalam keberhasilan pembangunan suatu negara yang dikenal dengan Human Development Index (HDI).

Stunting sendiri merupakan kondisi dimana balita berukuran lebih kecil atau lebih kecil untuk usianya. Kondisi ini diukur dengan tinggi badan atau tinggi badan lebih besar dari atau minus dua standar deviasi dari median standar pertumbuhan anak WHO. Stunting di bawah usia lima tahun merupakan masalah gizi kronis yang disebabkan oleh banyak faktor antara

lain kondisi sosial ekonomi, gizi ibu saat hamil, penyakit pada anak dan kekurangan gizi pada anak. Anak kecil dengan pertumbuhan terhambat akan berjuang untuk mencapai perkembangan fisik dan kognitif yang optimal di masa depan (Hasanah, Masmuri dan Purnomo, 2020).

Kejadian balita pendek atau biasa disebut dengan stunting merupakan salah satu masalah gizi yang dialami oleh balita di dunia saat ini. Pada tahun 2017, 22,2% atau sekitar 150,8 juta balita di dunia mengalami stunting. Pada tahun 2017, lebih dari setengah balita stunting di dunia berasal dari Asia (55%) sedangkan lebih dari sepertiganya (39%) tinggal di Afrika. Dari 83,6 juta balita stunting di Asia, proporsi terbanyak berasal dari Asia Selatan (58,7%) dan proporsi paling sedikit di Asia Tengah (0,9%). Data Prevalensi balita stunting yang dikumpulkan World Health Organization (WHO) menunjukkan bahwa Indonesia termasuk ke dalam negara ketiga dengan prevalensi tertinggi di regional Asia Tenggara/South-East Asia Regional (SEAR). Rata-rata prevalensi balita stunting di Indonesia tahun 2005-2017 adalah 36,4% (Situasi Balita Pendek (Stunting) di Indonesia, 2018). Di Indonesia, stunting merupakan masalah serius dan juga merupakan masalah gizi utama yang sedang dihadapi. Bila masalah ini bersifat kronis, maka akan memengaruhi fungsi kognitif yakni tingkat kecerdasan yang rendah dan berdampak pada kualitas sumberdaya manusia (Saputri dan Tumangger, 2019).

Permasalahan stunting dipengaruhi oleh banyak faktor. Berbagai upaya telah dilakukan oleh Pemerintah khususnya Kementerian Kesehatan RI sehingga dapat menekan angka stunting menjadi 30,8% menurut data Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018 dan sudah mencapai target Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) tahun 2019 yaitu sebesar 32%. Namun hal ini tidak menyurutkan upaya pemerintah bahwa stunting masih menjadi permasalahan utama gizi yang harus diselesaikan mengingat Indonesia

menduduki peringkat kelima dengan angka stunting tertinggi di dunia serta untuk mencapai target Global Prevalensi Stunting WHO sebesar 20,2% (Bella dkk, 2020).

Upaya pemerintah Indonesia dalam menjalankan SDGs terutama dalam kasus penurunan angka stunting diatur oleh pemerintah dengan meluncurkan program Gerakan Nasional Percepatan Perbaikan Gizi (Gernas PPG) yang ditetapkan melalui Peraturan Presiden Nomor 42 tahun 2013 tentang Gernas PPG dalam kerangka 1.000 HPK. Selain itu, indikator dan target penurunan stunting telah dimasukkan sebagai sasaran pembangunan nasional dan tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019 dan Rencana Aksi Nasional Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) 2017-2019 bahwa angka stunting di Indonesia tidak lebih dari 28%. Langkah awal pemerintah Indonesia untuk menurunkan angka stunting di Indonesia adalah dengan memetakan daerah terdampak stunting paling tinggi, daerah tersebut akan menjadi prioritas pertama pemerintah untuk segera melakukan tindakan penyelesaian, untuk mempermudah hal tersebut pemerintah, memfokuskan ke dalam sepuluh provinsi yang memiliki kasus jumlah balita tertinggi di Indonesia.

Data Riskesdas 2013 menyebutkan bahwa prevalensi pendek dan sangat pendek di Kota Palembang sebesar 27,4%. Permasalahan stunting balita di Kota Palembang menduduki posisi teratas dibandingkan dengan permasalahan gizi KEP lain yang dialami oleh balita (Dinas Kesehatan Kota Palembang, 2017). Secara keseluruhan Palembang memiliki 113.718 balita dan baru 60% yang diperiksa, dari pemeriksaan kesehatan tersebut ditemukan 4641 balita (7,9 persen) kasus stunting adapun balita yang mengalami stunting direntang usia 0-2 tahun sebanyak 1075 balita dan direntang usia 3-5 tahun 2806 balita dari 18 kecamatan ada sepuluh wilayah yang tersebar sebagai lokus intervensi stunting. (Letizia, 2020) Dimana kasus stunting di Kota Palembang pada tahun 2018 yang mengalami stunting 832 atau 12,1 % kasus stunting didominasi wilayah kecamatan seberang ulu satu 149 atau 20,5 % sedangkan

pada tahun 2019 yang mengalami stunting 2609 atau 7,7 % didominasi wilayah kecamatan ilir timur tiga 296 atau 19,2% dimana kasus stunting di Kota Palembang ini selalu meningkat dari tahun ketahun. Tingginya angka balita stunting di Kota Palembang masih menjadi dalam perhatian pemerintah dalam mengatasi permasalahan kasus stunting.

Berdasarkan permasalahan yang telah di uraikan di atas, maka penulis tertarik untuk mengambil judul penelitian “Implementasi SDGs No. 2 Tentang Stunting Atau Zero Hunger Melalui Program Pemerintah Daerah Kota Palembang”.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana implementasi SDGs No. 2 tentang Zero Hunger dalam upaya percepatan penurunan angka stunting di Kota Palembang?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui implementasi SDGs No. 2 tentang Zero Hunger dalam upaya percepatan penurunan angka stunting di Kota Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Merujuk rumusan masalah yang telah di sebutkan di atas, manfaat yang dapat diperoleh dari tulisan ini adalah diharapkan dapat menjadi suatu kajian observasi bagi penelitian yang akan datang ataupun penelitian yang sejenis. Dengan adanya penelitian ini, penulis berharap bahwa penelitian ini akan menjadi sumber wawasan ataupun informasi hingga acuan bagi peneliti yang akan meneliti fenomena serupa.

2. Manfaat Praktis

Secara Praktis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai pembelajaran tentang implementasi SDGs No. 2 tentang Zero Hunger dalam upaya percepatan penurunan angka stunting di Kota Palembang. Dan juga, agar dapat mengetahui upaya yang dilakukan

oleh pemerintah daerah Kota Palembang untuk mengatasi masalah stunting atau zero hunger di Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Hamalding, H., Said, I., & Nurmiati, S. (2020). Analisis Determinan Kejadian Stunting Di Desa Taraweang Kecamatan Labakkang Kabupaten Pangkep. *Jurnal Dunia Gizi*, 3(1), 09-14.
- Hasanah, S., Masmuri, M., & Purnomo, A. (2020). Hubungan Pemberian ASI dan MP ASI dengan Kejadian Stunting pada Baduta (Balita Bawah 2 Tahun) di Wilayah Kerja Puskesmas Kampung Dalam. *Khatulistiwa Nursing Journal*, 2(1).
- Indrawan, Y., & Riyoko, E. (2020). Kebijakan Dispora Kota Palembang Dalam Mengembangkan Minat Masyarakat Untuk Berolahraga. *Halaman Olahraga Nusantara (Jurnal Ilmu Keolahragaan)*, 3(2), 157.
- Mandolang, Y., LENGKONG, F. D., & DENGGO, S. (2019). Implementasi Program Keluarga Harapan Di Kecamatan Ranoyapo Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal Administrasi Publik*, 5(79).
- Surasno, D. M., Mansur, S., Rahayu, A., Andiani, A., Musiana, M., Kurniawan, D., & Supriatni, N. (2022). Edukasi Pemanfaatan Makanan Berbasis Pangan Lokal di Kelurahan Gubukusuma Kota Tidore Kepulauan Tahun 2022. *JURNAL BIOSAINSTEK*, 4(2), 57-60.
- Tindage, J. (2018). IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PROGRAM BERAS UNTUK KELUARGA MISKIN DI KABUPATEN SORONG. *PELUANG*, 12(2).
- Widodo, J. (2021). *Analisis kebijakan publik: Konsep dan aplikasi analisis proses kebijakan publik*. Media Nusa Creative (MNC Publishing).
- Akib, H. (2010). IMPLEMATASI KEBIJKAN: Apa, Mengapa, dan Bagaimana. *Jurnal Adminitrasi Publik, Volume 1 No. 1 Tahun 2010*, 1-2.
- Aldi, B., & Djakman, C. D. (2020). Persepsi Manajemen dan Stakeholders pada Pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs) dalam Sustainability Reporting. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Vol.8 No.2*, 405-430.

- Al-Jihad, R. S. (2018). *Pancasila Ideologi Dunia: Sintesis Kapitalisme, Sosiolisme, dan Islam*. Pustaka Alvabet.
- Bappenas. 2013. Kerangka Kebijakan Gerakan Nasional Percepatan Gizi dalam Rangka Seribu Hari Pertama Kehidupan (Gerakan 1000 HPK). Jakarta: Republik Indonesia.
- Bappenas, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional. 2011. Rencana Aksi Nasional Pangan dan Gizi 2011-2015.
- Cardea Al Nabila, P. (2022). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 0-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Simpang Pandan Tahun 2022 (Doctoral dissertation, Universitas Jambi).
- Ditamei, S. (2022, 07 27). *Pengertian Kerangka Pemikiran: Cara Membuat Beserta Contohnya*. Diambil kembali dari detik.com: <https://www.detik.com/jabar/berita/d-6202272/pengertian-kerangka-pemikiran-cara-membuat-beserta-contohnya>
- dr Letizia, (2020) Dinkes Palembang Fokus Turunkan Stunting. Diakses dari [Https://Beritasebelas.Com](https://Beritasebelas.Com) tanggal 17 Maret 2020.
- dr Letizia, (2020) Upaya Dinkes Palembang Tekan Angka Stunting. Diakses dari [Http://Www.Globalplanet. News](http://Www.Globalplanet.News) tanggal 12 Maret 2020.
- Ekayanthi, N. W. D., & Suryani, P. (2019). Edukasi gizi pada ibu hamil mencegah stunting pada kelas ibu hamil. *Jurnal Kesehatan*, 10(3), 312-319.
- Habibi, M., & Pratama, D. A. (2021). Dampak Pandemi COVID-19 terhadap Capaian Sustainable Development Goals (SDGs): The Impact of the COVID-19 Pandemic on the Achievement of Sustainable Development Goals [SDGs]. *Journal of Government Science (GovSci): Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 2(2), 68-80.
- Mulyono. (2009, 05 28). *MODEL IMPLEMENTASI KEBIJAKAN GEORGE EDWARD III*. Diambil kembali dari mulyono.staff.uns.ac.id/: <https://mulyono.staff.uns.ac.id/2009/05/28/model-implementasi-kebijakan-george-edward-iii/>
- Losong, N. H. F., & Adriani, M. (2017). Perbedaan Kadar Hemoglobin, Asupan Zat Besi, dan Zinc pada Balita Stunting dan Non Stunting The Differences of Hemoglobin Level, Iron, and Zinc Intake in Stunting and non Stunting Toodler. *Amerta Nutr*, 1(2), 117-123.
- Pemerintah Republik Indonesia. 2012. Peraturan Pemerintah No. 32 Tahun 2012 tentang Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif. Lembaran Negara RI Tahun 2012 No. 58. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Pemerintah Republik Indonesia. 2013. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2013 tentang Tata Cara Penyediaan Fasilitas Khusus Menyusui

Dan/Atau Memerah Air Susu Ibu. Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 441. Jakarta.

Pemerintah Republik Indonesia. 2013. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 42 tahun 2013 tentang Gerakan nasional percepatan perbaikan gizi. Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2013 nomor 100. Sekretariat Kabinet RI. Jakarta.

Pemerintah Republik Indonesia. 2013. Peraturan presiden republik indonesia Nomor 42 tahun 2013 Tentang Gerakan Nasional Percepatan Perbaikan Gizi. Lembaran negara republik indonesia tahun 2013 nomor 100. Sekretariat Kabinet RI. Jakarta.

Pemerintah Republik Indonesia. 2014. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2014 Tentang Sanitasi Total Berbasis.

Ramadhan, A. M. F., & Zahidi, M. S. (2023). Implementasi Bantuan Pembangunan Program Air dan Sanitasi USAID IUWASH PLUS di Indonesia Tahun 2021. *Ganaya: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 6(1), 204-217.

Rani, S. (2021). PENYULUHAN PENINGKATAN PENGETAHUAN PADA ORANG TUA PENDERITA STUNTING PADA BALITA 0-59 BULAN DI KECAMATAN PANGA, ACEH JAYA. *Journal of Sustainable Community Service*, 1(2), 55-61.

Verawati, M. (2019, December). Analisis Permasalahan Stunting pada Balita di Indonesia. In 1st Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ilmu Kesehatan (pp. 62-64).